

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan periode 2008-2017 di provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel jumlah PDRB berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemiskinan selama periode 2008-2017 dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Secara parsial dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel tingkat IPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemiskinan selama periode 2008-2017 dengan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa jumlah PDRB dan tingkat IPM berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai signifikan sebesar $0,036 < 0,05$. Selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya variabel independen yaitu jumlah PDRB dan tingkat IPM untuk menerangkan variabel dependen yaitu kemiskinan sebesar 61,4% dan sisanya yaitu 38,6% dipengaruhi oleh faktor makro

lainnya yang tidak termasuk dalam model. Variabel yang dominan mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2008-2017 adalah variabel IPM, karena memiliki nilai signifikan yang lebih kecil nilainya, jika dibandingkan dengan variabel PDRB, sebab semakin kecil atau rendah nilai signifikan maka pengaruhnya semakin besar pula.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan, ada beberapa saran yang mungkin dapat saya rekomendasikan:

1. Pemerintah sebaiknya tetap menjaga derajat kesehatan rata-rata masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan dapat diupayakan dengan menggalakan hidup bersih, peningkatan jumlah tenaga kesehatan, serta bantuan pengobatan atau subsidi terutama obat-obatan generik untuk masyarakat kurang mampu. Sehingga pada akhirnya derajat kesehatan masyarakat akan meningkat lagi. Angka harapan hidup di provinsi Kalimantan Tengah yang fluktuatif setiap tahunnya, kiranya tetap mendapat perhatian dari pemerintah dengan cara mempertahankan serta meningkatkan derajat kesehatan baik melalui perbaikan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat. Selain itu kebutuhan nutrisi yang baik dan lingkungan yang sehat akan berdampak terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

2. Konsumsi perkapita yang terus meningkat dari tahun ke tahun menggambarkan bahwa semakin membaiknya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu pemerintah tetap harus memberikan perhatian terhadap masyarakat agar konsumsi perkapita bisa lebih meningkat tahun berikutnya.
3. Peningkatan pendidikan yang meningkat setiap tahunnya menggambarkan keberhasilan pemerintah dalam memberantas buta aksara di provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini perlu dapat perhatian terutama pada sektor pendidikan karena pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Tengah. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki *Skill* dan pengetahuan yang lebih baik dan mempunyai peluang dalam memperoleh kesempatan kerja atau membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
4. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian yang lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya serta memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan alat analisis yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bisa mendekati fenomena yang sesungguhnya.